

# Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Gaya Hidup Konsumtif di Kalangan Pekerja

*by* Farhan Ali

---

**Submission date:** 06-Feb-2020 01:01PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1252428352

**File name:** Keuangan\_Terhadap\_Gaya\_Hidup\_Konsumtif\_di\_Kalangan\_Pekerja.docx (49.48K)

**Word count:** 1898

**Character count:** 12316

# **Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Gaya Hidup Konsumtif di Kalangan Pekerja**

**Ali Farhan**  
STIE Mahardhika Surabaya  
[Ali.farhan@stiemahardhika.ac.id](mailto:Ali.farhan@stiemahardhika.ac.id)

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh antara literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif di kalangan pekerja, sekaligus untuk menguji asumsi klasik dalam teori konsumsi Keynes yang menyatakan bahwa tingkat konsumsi dipengaruhi oleh tingkat pendapatan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji regresi berganda yang menunjukkan kesimpulan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif dan gaya hidup berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif, hal tersebut bertentangan dengan teori klasik tentang konsumsi disebabkan penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya di kalangan mahasiswa (Pulungan dan Febriaty, 2018; Lutfi dan Herawati, 2015; Fauzia dan Nurdin, 2019), konsumsi ternyata tidak dipengaruhi oleh tingkat pendapatan saja namun juga tingkat literasi keuangan dan gaya hidup.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Teori Konsumsi, Gaya Hidup.

## **1. Pendahuluan**

Kehidupan berkembang seiring perubahan zaman. Meningkatnya teknologi dan industri berujung pada meningkatnya ragam pilihan produk dan gaya hidup. Semakin mudah akses kepada produk-produk konsumsi dan interaksi sosial di zaman modern ini semakin memudahkan masyarakat untuk memiliki banyak pilihan baik dalam hal lingkaran sosial pertemanan, pilihan produk, selera makanan atau pakaian, hobi ataupun pilihan alat transportasi. Interaksi antara kebiasaan yang muncul akibat lingkungan dan kemudahan di era sekarang ini pada akhirnya membentuk sebuah gaya hidup (Sugiharti, 2010), yang oleh Mowen dan Minor (2008) didefinisikan sebagai bagaimana cara orang mengalokasikan uang, waktu, kegiatan, dan minatnya terhadap sesuatu. Kemudahan yang dicapai melalui kemajuan industri dan teknologi melahirkan bentuk gaya hidup baru dalam masyarakat modern. Peningkatan produktifitas yang dicapai modernitas pada akhirnya menuntut tingkat konsumsi yang tinggi supaya perputaran modal dalam proses industri dapat bekerja secara optimal. Oleh karenanya, masyarakat pada akhirnya akan didorong untuk makin konsumtif, gaya hidup masyarakat berubah seiring kemajuan industri.

Perubahan gaya hidup yang konsumtif di era modern ini ditandai dengan beberapa indikasi, seperti; membeli barang-barang yang sifatnya sekunder, membeli *smartphone* terbaru, menghabiskan waktu di *coffee shop*, dan membeli pakaian-pakaian yang bermerk hanya demi gengsi (Pulungan dan Febriaty, 2018; Lutfi dan Herawati, 2015). Sekalipun demikian perubahan gaya hidup yang lebih konsumtif bukan hanya dipicu oleh lingkungan industrial yang selalu meununtut konsumerisme, namun juga kurangnya pengetahuan terhadap pengelolaan keuangan

yang sehat, Fauzia dan Nurdin (2019) berpendapat bahwa rendahnya literasi keuangan dan didukung dengan gaya hidup meningkatkan perilaku konsumtif, sejalan dengan itu temuan mengenai literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap perilaku gaya hidup konsumtif di kalangan mahasiswa (Pulungan dan Febriaty, 2018; Lutfi dan Herawati, 2015; Fauzia dan Nurdin, 2019), dengan melihat aspek demografi yang berbeda penelitian ini selanjutnya akan melihat relasi antara literasi keuangan terhadap gaya hidup konsumtif pada level pekerja, untuk dapat memahami apakah fenomena yang terjadi pada tingkat mahasiswa juga dialami oleh kaum pekerja.

Sebagaimana penelitian terdahulu yang telah membicarakan mengenai pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap kalangan pelajar dan mahasiswa, penelitian ini pada pembahasan selanjutnya akan membicarakan hal yang serupa pada konteks pekerja, apakah fenomena yang serupa juga terjadi, bahwa tingkat literasi akan berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif dan sebaliknya gaya hidup akan berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif, berdasarkan pada latar belakang tersebut maka rumusan masalah yang dibuat adalah: 1) apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif di kalangan pekerja?, 2) apakah gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumtif di kalangan pekerja?.

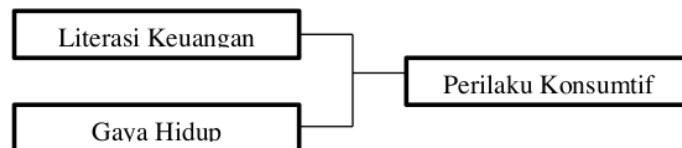
### 1.1. Kerangka Berpikir

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka hipotesis yang disusun adalah sebagai berikut;

H1: diduga literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif

H2: diduga gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumtif

**Gambar 1. Kerangka Berpikir Penelitian**



Sumber: Olah data penulis

## 2. Tinjauan Literatur

### Teori Konsumsi

Konsumsi didefinisikan sebagai total pengeluaran untuk mendapatkan manfaat dari barang dan jasa dalam suatu perekonomian dalam jangka waktu tertentu. Menurut Sayuti (1989) Khusus untuk pengeluaran konsumsi rumah tangga, faktor yang paling besar pengaruhnya diantaranya adalah tingkat pendapatan.. Konsumsi juga dijelaskan sebagai fungsi dari pendapatan siap pakai (*disposable income*), dapat disimpulkan, fungsi konsumsi menunjukkan relasi antara tingkat

pengeluaran konsumsi dengan tingkat pendapatan yang siap dibelanjakan sebagaimana yang ditulis oleh Prasetyo (2011).

Menurut Keynes bagi suatu perekonomian tingkat konsumsi rumah tangga bervariasi, ia berkorelasi secara langsung dengan tingkat pendapatan *disposable* dari rumah tangga tersebut. Hubungan antara konsumsi dan pendapatan ini dikenal dengan fungsi konsumsi dan ditulis dengan persamaan sebagai berikut (Nanga, 2001).

1  
 $C = a + b Y_d$  ( $a > 0, 0 < b < 1$ ) ..... 1.1

C dan  $Y_d$  merupakan pengubah yang menunjukkan konsumsi dan pendapatan riil. Parameter a menunjukkan besarnya pengeluaran konsumsi otonom yaitu pengeluaran yang bergantung pada tingkat pendapatan, tetapi di pengaruhi oleh faktor-faktor diluar pendapatan, seperti ekspektasi ekonomi dari konsumen, ketersediaan dan syarat-syarat kredit dan standar hidup yang diharapkan. Sementara parameter b menggambarkan kecenderungan konsumsi marjinal, yang merupakan perbandingan antara perubahan dalam konsumsi dengan perubahan dalam pendapatan atau  $b = MPC = \Delta C / \Delta Y_d$ , serta memiliki nilai antara 0 dan 1.

### Literasi Keuangan

Literasi keuangan dijelaskan oleh Lusardi & Michell (2007) sebagai pengetahuan tentang pengelolaan keuangan yang ditujukan untuk mencapai kesejahteraan. Sedangkan Kiyosaki (2008) berpendapat bahwa kecerdasan finansial atau literasi keuangan adalah kecerdasan mental seseorang yang berhubungan dengan cara untuk menemukan solusi pemecahan masalah keuangan. Lebih lanjut lagi Lusardi & Mitchell (2009) menyatakan bahwa literasi keuangan juga diartikan sebagai pengetahuan tentang keuangan dan kemampuan untuk mengaplikasikannya (*knowledge and ability*). Literasi keuangan dipengaruhi oleh jenis kelamin dan situasi keluarga (Lusardi, Mitchell & Curto, 2010), usia, pengalaman dan etnis (Lusardi & Mitchell, 2007). Menurut Chen and Volpe (2002), literasi keuangan memiliki 4 aspek utama, yaitu tabungan, asuransi, pengetahuan umum keuangan, dan investasi yang sesuai dengan pengelolaan keuangan pribadi.

### 3. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif, disebabkan proses pengolahan data dan analisisnya yang menggunakan statistik deskriptif sebagai alat analisisnya. Pengumpulan data dalam penelitian menggunakan angket dengan 141 responden yang tersebar di 22 kota dengan latar belakang profesi yang beragam. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan editing, skoring, dan tabulasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis

analisis statistik yaitu dengan menggunakan analisis garis regresi sederhana dengan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX + e_i$$

Untuk analisis varian garis regresi yaitu untuk mengetahui kuat tidaknya atau tingkat keeratan variabel literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R_y = \sqrt{\frac{a \sum XY}{\sum Y^2}}$$

Sedangkan uji F yaitu untuk mengetahui pengaruh yang signifikan pada literasi keuangan dan gaya hidup secara simultan terhadap perilaku konsumtif menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{R_y^2(1)(N - m - 1)}{m(1 - R_y^2(1))}$$

#### 4. Pembahasan

Dalam penelitian ini penulis mendapatkan 141 responden yang seluruhnya didapat dari 22 kota yang berbeda. Seluruh responden tersebut terbagi ke dalam beberapa kelompok usia, jenis kelamin, latar belakang profesi, level manajerial dan tingkat penghasilan yang berbeda. Adapun profil pekerjaan dari para responden dapat dilihat dari tabel di bawah

**Tabel 1. Profil Profesi Responden**

No	Profesi	Persentase
1	Karyawan Swasta	65%
2	Guru/ Dosen/ Pengajar/ Tutor	11%
3	Pengusaha/ Freelancer	9%
4	Pegawai Negeri Sipil/ BUMN	6%
5	Lain-lain	9%
	Jumlah	100%

Sumber: Hasil olah data penulis

**Tabel 2. Profil Tingkat Manajerial**

No	Tingkat Manajerial	Persentase
1	Dosen	1%
2	Owner	1%
3	Direktur	3%
5	Admin	3%
6	Supervisor	9%
7	Lain-lain	15%
8	Staff	68%
	Jumlah	100%

Sumber: Hasil olah data penulis

Dari kedua tabulasi tersebut tampak bahwa sebagian besar responden merupakan karyawan yang bekerja di Perusahaan Swasta dengan jabatan staff, sementara supervisor, drektur dan pemilik usaha kurang dari 10% pada total jumlah respnden.

Berdasarkan pada uji F pada seluruh jumlah respnden yang diterima didapati bahwa secara simultan variabel gaya hidup dan literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif sebagaimana yang terlihat pada tabel 3 untuk kolom sig.  $0.000 < 0.005$ .

**Tabel 3. Uji F**

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	41.704	2	20.852	45.442	.000 <sup>a</sup>
	Residual	63.325	138	.459		
	Total	105.029	140			

a. Predictors: (Constant), Gaya\_Hidup, Literasi\_Kueangan

b. Dependent Variable: Perilaku\_Konsumtif

Sumber: Hasil olah data penulis

Hasil uji F yang menjelaskan bahwa secara simultan kedua variabel tersebut ternyata berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumtif, konsisten dengan hal tersebut pada hasil uji T juga menunjukkan bahwa secara parsial variabel literasi keuangan menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumtif dengan nilai sig  $0.032 < 0.05$ , demikian pula dengan variabel gaya hidup yang juga berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumtif dengan sig.  $0.00 < 0.05$ , namun demikian pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif berbeda dengan pengaruh literasi keuangan terhadap gaya hidup konsumtif jika gaya hidup berpengaruh positif, maka literasi keuangan berpengaruh negatif hal tersebut dapat

dilihat pada kolom B yang mana variabel Literasi Keuangan memiliki angka -0.181 sementara variabel Gaya Hidup 0.966. Dengan demikian artinya semakin baik tingkat Literasi Keuangan seseorang maka semakin kecil kecenderungannya untuk berperilaku konsumtif, sebaliknya semakin rendah tingkat Literasi Keuangannya maka semakin ia konsumtif. Pada variabel Gaya Hidup karena ia berpengaruh positif terhadap Perilaku Konsumtif maka semakin seseorang mementingkan gaya hidup sebagai perilaku konsumsinya maka ia akan semakin konsumtif. Gaya hidup mendorong seseorang untuk menjadi makin konsumtif.

**Tabel 4. Tabel Uji T**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.062	.351		.175	.861
Literasi_Kueangan	-.181	.083	-.159	-2.169	.032
Gaya_Hidup	.966	.104	.683	9.305	.000

a. Dependent Variable: Perilaku\_Konsumtif

Sumber: Hasil olah data penulis

Dari hasil Uji T dapatlah dibuat persamaan regresi dalam penelitian ini untuk dapat menggambarkan pengaruh antara variabel Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif

$$Y = 0.62 - 0.181X_1 + 0.966X_2 + e$$

Dimana:

Y = Perilaku Konsumtif

X1 = Literasi Keuangan

X2 = Gaya Hidup

Hasil penelitian ini konsisten dengan beberapa penelitian sebelumnya pada kalangan mahasiswa (Pulungan dan Febriaty, 2018; Lutfi dan Herawati, 2015; Fauzia dan Nurdin, 2019), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perilaku konsumsi tidak hanya dipengaruhi oleh tingkat pendapatan sebagaimana yang disampaikan oleh Keynes, namun juga lingkungan sosia budaya yang membentuk gaya hidup serta tingkat literasi keuangan.

## 5. Penutup

### Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil uji regresi berganda didapatkan kesimpulan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif, sedangkan Gaya Hidup berpengaruh positif terhadap Perilaku Konsumtif. Hal tersebut konsisten dengan penelitian terdahulu yang dilakukan di kalangan mahasiswa (Pulungan dan Febriaty, 2018; Lutfi dan Herawati, 2015; Fauzia dan Nurdin, 2019)

### Keterbatasan

Keterbatasan penelitian ini terletak pada kurangnya responden yang digunakan untuk melakukan generalisasi, serta kurangnya responden yang cukup untuk distribusi 22 kota yang tersebar atas angket yang telah terjawab.

### Daftar Pustaka

#### Buku

Mowen, J. C., & Minor, M. (2008). Perilaku konsumen. Jakarta: Erlangga.

Nanga, Muana. 2001. Makroekonomika:Masalah-Masalah dan Kebijakan. Raja Grafindo Persada: Jakarta.

Partadiredja, Ace. 1990. Pengantar Ekonomika. Yogyakarta : BPFE.

Prasetyo, Eko. 2011. Fundamental Ekonomi, Yogyakarta: Back Offset

Pulungan, Delyana Rahmawany. Febriaty, Hastina. 2018. Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. Jurnal Riset Sains Manajemen Volume 2, Nomor 3, 2018.

Sayuti, M. Djamil. 1989. Pengantar Ekonomi Makro 2. Jakarta.

Sugiharti, R. 2010. Membaca, Gaya Hidup, dan Kapitalisme Kajian Tentang Reading For Pleasure dari Perspektif Cultural Studies. Yogyakarta: Graha Ilmu.

#### Jurnal

Fauzia, Anisa Nur. Nurdin. 2015. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif. Prosiding Manajemen. ISSN: 2460-6545.

Herawati, Natasha Shanty. 2015. Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Bisnis di Surabaya.. STIE Perbanas Surabaya.

Kiyosaki Robert T. 2008. Increase Your IQ Keuangan. Jakarta: PT Gramedia  
Pustaka Utama. Lusardi, A and Mitchell, O. 2007. Baby

Boomer Retirement Security: The Roles of Planning, Financial Literacy and Housing Wealth. *Journal of Monetary Economics*. Vol 54. Pp 205-224.

Lusardi, A. (2008). Household Saving Behavior: The Role of Financial Literacy, Information, and Financial Education Programs. NBER Working Paper Series. Pp 1-44.

Lusardi, A., Mitchell, O. S. & Curto, V. 2009. Financial Literacy Among The Young: Evidence and Implications For Customer Policy. NBER Working Paper No. 15350. JEL No. 091.

Lusardi, A & Mitchell, O. S. 2010. Financial Literacy Among The Young. *The Journal of Consumer Affairs*. Vol 44 No. 2. Pp. 358-380.

# Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Gaya Hidup Konsumtif di Kalangan Pekerja

## ORIGINALITY REPORT

8% EN

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1

Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan  
Tinggi Indonesia Jawa Timur

Student Paper

8%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off